

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 2 KEGEMARANKU
KELAS I A DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN TASIKMADU**

Astuti¹, Devi Wahyu Ertanti², Fita Mustafida³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹ tikainunkamaria@gmail.com, ² devi.wahyu@unisma.ac.id,

³ fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

This research is motivated by the lack of methods for thematic learning theme 2 about "my hobby" which is applied by the teacher to students in class. some students still find it difficult to carry out an experiment and still have difficult understanding and accepting the material presented by the teacher on thematic learning. This study aims to see the application of thematic learning theme 2 "my passion" which is applied to class I A through the demonstration method. The research approach carried out in this research is qualitative research type case studies. Based on the results of research using the demonstration method students can learn independently, try directly and can be creative according to the abilities of students. Under the application of demonstration method to thematic learning the students' average results above the KKM which criterion is 75. The specific constraints experienced by the teacher in applying thematic learning is the terms of infrastructure in the classroom, and the teacher's health so that the implementation of learning is less effective and there are some students who are active in class. Teacher solutions for the application of thematic learning is the teacher should apply that are appropriate to students and varies, mastery of the material by the teacher.

Keywords: *Demonstration Method, Learning Outcomes, Thematic Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk generasi yang berkualitas, pembelajaran tematik tidak akan berjalan dengan efektif tanpa menggunakan metode yang baik dan kreatifitas guru dalam menerapkannya kepada siswa. Hal tersebutlah yang melatar belakangi MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, karena dengan adanya penerapan pembelajaran tematik yang dilakukan guru dengan menggunakan metode demonstrasi semenarik mungkin di sekolah dasar sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena metode demonstrasi itu sendiri mampu meningkatkan pemahaman siswa secara langsung yaitu dengan cara melakukan sebuah percobaan atau eksperimen. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran tematik diperlukan beberapa metode mengajar yang bervariasi. Oleh

karena itu, terdapat beberapa metode yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi belajar tematik sehingga mudah di terima oleh siswa.

Kurangnya kreatifitas dan hasil belajar terhadap siswa karena kurang maksimal penggunaan metode dalam pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik membutuhkan metode yang sesuai, karena sifatnya banyak memperagakan dengan menggunakan suatu barang, kejadian, aturan dalam melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalauai penggunaan media pembelajaran. Menurut Saiful (2008:210) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka sebagai seorang pendidik harus berusaha meningkatkan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa agar di dalam proses pembelajaran lebih efisien dan efektif. Penerapan pembelajaran tematik melalui metode demonstrasi dimulai dari suatu perencanaan yang di rancang oleh guru yang akan diterapkan kepada siswa, sebelum memulai proses pembelajaran di kelas dan guru menjelaskan materi dan memberi contoh dalam melakukan suatu percobaan misalnya dalam membuat cetakan tiga dimensi dan cetakan tangan bersama teman kelompok. Dengan demikian, menurut (Sudjana, 2002:56) Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dikategorikan menjadi tiga dimensi yaitu dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik juga mencakup ketiga dimensi tersebut, karena hasil belajar tidak lain merupakan tujuan belajar yang mampu dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku, guru menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan siswa dapat mencoba langsung dengan benda disekitar. Dengan demikian, metode demonstrasi menurut Rusminiati dalam Darmadi (2007:2) adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa, pada sampai penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat dipahami peserta didik secara nyata maupun tiruan.

Dapat disimpulkan metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan atau percobaan, metode ini di terapkan pada pembelajaran tematik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran bisa melalui pembelajaran secara langsung misalnya siswa terjun langsung melakukan percobaan bersama guru sesuai dengan pelajaran yang ada pada tema.

Faktor penghambat dalam upaya guru menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu kendala baik terhadap siswa maupun guru yaitu tidak semua siswa sama ada yang baik responnya dan ada yang kurang merespon sedangkan dari guru dapat terjadi gangguan kesehatan sehingga kurangnya kesiapan guru, kurang pesiapan perencanaan pembelajaran, sarana prasarana dalam kelas ditambah

penerapannya yaitu masalah terbatasnya waktu sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa kurang efektif, karena pada materi tematik menggunakan metode demonstrasi membutuhkan waktu yang sangat panjang karena siswa saat melakukan suatu percobaan dengan benda yang telah ditentukan terkadang sangat sulit untuk dapat di demonstrasikan sehingga siswa membutuhkan waktu yang panjang dan perlu dampingan oleh guru. Faktor pendukung dari suatu materi tematik yang dapat memudahkan siswa karena karakteristik materinya masih berkaitan dengan lingkungan sekitar sekolah dan pengalaman yang ada di rumah sehingga sangat mudah dipahami oleh siswa.

B. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif Menurut Sugiono dalam Anggito dkk (2011:8) penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, memotret, dan menganalisis objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Dimana studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian, baik itu mencakup individu maupun kelompok, budaya, ataupun suatu potret kehidupan kondisi sosial tertentu dan untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi terjadi. Studi kasus merupakan suatu strategi penelitian dimana yang di dalamnya peneliti menyelidik dengan cermat, satu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Creswell, 2010:20).

Cara pengumpulan sumber data terbagi menjadi dua yaitu Sumber data primer adalah sumber data skunder yang diperoleh dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data dan menyusun instrumen penelitian sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data kedua setelah data primer, karena data ini diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku penggunaan metode dalam proses pembelajaran, seorang guru harus menggunakan metode yang tetap, dimana metode tersebut dapat dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil

belajar siswa. Dalam memilih metode pembelajaran ini ada dua faktor yang perlu diperhatikan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal yang berhubungan dengan keadaan murid/siswa yang bersifat mental contohnya seperti motivasi, mental, daya pikir mental, sikap dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi yang ada diluar murid/siswa seperti sarana dan prasarana, kurikulum guru dan faktor metode pembelajarannya (Muhaiminah dkk, 2019).

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran tematik mempunyai peran yang sangat penting bagi guru yaitu mampu membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi. Menurut Muhibbin dalam Trianto (2010:194) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan. Dengan kata lain metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan atau percobaan, metode ini di terapkan pada pembelajaran tematik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran bisa melalui pembelajaran secara langsung misalnya siswa terjun langsung melakukan percobaan bersama guru sesuai dengan pelajaran yang ada pada tema.

Selain metode demonstrasi guru juga menggunakan metode pembelajaran langsung dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku. Metode pembelajaran langsung yaitu mencontohkan langsung kepada peserta didik cara membuat cetakan dengan tumbuhan atau benda lainnya.

Dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi guru berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal ini, metode demonstrasi memiliki beberapa manfaat sebagai berikut: a) perhatian siswa lebih dipusatkan; b) proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari; c) pengalaman siswa sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa (Daradjat, 1985:195).

Adapun langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran demonstrasi menurut Hasibuan dan Mujiono dalam Darmadi (2017:31) adalah a) perencanaan; b) pelaksanaan; c) penilaian dan evaluasi.

Dengan penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam pelaksanaan proses pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan metode salah satunya metode demonstrasi yang tujuannya berkenaan dengan materi pembelajaran serta langkah-langkahnya karena dalam metode demonstrasi kaitannya dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan

melakukan suatu kegiatan, guru harus mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan siswa agar semua siswa dapat melakukan suatu percobaan dengan baik dan lebih terarah, karena pada penerapan metode demonstrasi siswa lebih antusias dalam melakukan suatu percobaan dengan mandiri.

2. Kendala guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemmaranku kelas I A melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang

Dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemmaranku melalui metode demonstrasi ada beberapa kendala baik terhadap siswa maupun guru yaitu tidak semua siswa sama, ada yang baik responnya dan ada yang kurang merespon sedangkan dari guru dapat terjadi gangguan kesehatan sehingga kurangnya kesiapan guru, kurang persiapan perencanaan pembelajaran, sarana prasarana dalam kelas ditambah penerapannya yaitu masalah terbatasnya waktu sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa kurang efektif, karena pada materi tematik menggunakan metode demonstrasi membutuhkan waktu yang sangat panjang karena siswa saat melakukan suatu percobaan dengan benda yang telah ditentukan terkadang sangat sulit untuk dapat di demonstrasikan sehingga siswa membutuhkan waktu yang panjang dan perlu dampingan oleh guru.

Dengan demikian, adapun kelemahan pada metode demonstrasi yaitu: 1) anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan; 2) tidak semua benda dapat didemonstrasikan; 3) sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan (Djamarah,2000:194).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus benar menggunakan metode yang dapat membuat siswa memahami yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, karena setiap siswa tidak semua bisa memahami apa yang di terapkan guru, contohnya membuat suatu percobaan dengan mencetak tidak semua siswa bisa mengaplikasikannya terkadang siswa mengalami kesukaran saat memulai menggunakan benda yang akan dipertunjukkan. Salah satu sasaran guru selama proses pembelajaran adalah dapat memantau apakah siswa benar-benar telah melaksanakan percobaan bersama siswa lainnya, sehingga guru dapat menjelaskan secara berlahan-lahan serta memberikan penjelasan yang cukup singkat kepada peserta didik yang belum paham terkait materi maupun percobaannya. Siswa akan lebih mudah memahami suatu materi tematik jika metode yang di terapkan sesuai dengan karakteristik siswa dan materinya mudah untuk siswa pahami. Dengan demikian, terdapat faktor pendukung dari suatu materi tematik yang dapat memudahkan siswa karena karakteristik materinya masih berkaitan dengan lingkungan sekitar sekolah dan pengalaman yang ada di rumah sehingga sangat mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang di kemukakan oleh Mamad dalam Prastowo (2013:133) yang menyebutkan bahwa terdapat sembilan asas pembelajaran

tematik, yakni: 1) terintegrasi dengan lingkungan; 2) memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran; 3) menggabungkan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan; 4) pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa; 5) menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran; 6) pemisahan antara satu pelajaran dengan pelajaran lain sulit dilakukan; 7) pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa; 8) pembelajaran bersifat fleksibel; 9) penggunaan variasi metode pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan secara menyenangkan berkaitan dengan lingkungan sekitar yang dapat memudahkan siswa memahaminya serta memberikan kesempatan kepada siswa dan memfasilitasinya untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Guru perlu mengaitkan pelajaran yang terdapat pada tema dengan benda di sekitar kelas sambil bermain.

3. Solusi guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang.

Dalam pembelajaran tematik solusi guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi dengan menggunakan metode demonstrasi dimana guru melibatkan siswa untuk melakukan sendiri suatu percobaan yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan berkreasi sendiri dengan bimbingan oleh guru. Dengan demikian guru harus mampu menggunakan metode yang tepat sehingga siswa tidak mudah bosan dan dapat menyesuaikan dengan situasi siswa dan lingkungan.

Oleh karena itu, dalam memilih sebuah metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan dapat menambah motivasi dan hasil pembelajaran siswa. Agar menghasilkan suatu proses belajar yang baik dalam pengembangan yang berkaitan dengan ranah efektif, kognitif, dan psikomotorik guru lebih aktif dan kreatif untuk memilih sebuah metode pembelajaran sebagai salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Metode penyajian materi yang menyenangkan, menarik, tidak membosankan dan mudah difahami oleh para siswa tentunya akan berpengaruh secara positif dalam keberhasilan belajar siswa (Nilawati dkk, 2019).

Solusi guru dalam memperbaiki penggunaan metode pembelajaran harus dapat memilih metode yang cocok untuk menyampaikan suatu materi pelajaran sehingga dapat menghasilkan prestasi yang memuaskan bagi peserta didik. Penggunaan metode dalam pembelajaran perlu diperhatikan juga implementasi dari pembelajaran tematik itu sendiri.

Hal ini selaras dengan implementasi pembelajaran tematik menurut Mamad dalam Prastowo (2013:135) adalah antara lain: keterampilan dalam membuka pelajaran, keterampilan dalam menjelaskan pembelajaran, keterampilan dalam bertanya,

keterampilan dalam memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan menutup pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas secara umum disimpulkan bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku seorang guru harus memperhatikan cara-cara dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran agar di dalam pembelajaran siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tematik. Oleh karena itu perlu ada partisipasi dari guru dalam belajar penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Dalam penerapan pembelajaran tematik melalui metode demonstrasi dapat dilakukan dengan cara guru mendampingi siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar siswa dapat berkreasi bersama siswa lainnya, karena metode pembelajaran demonstrasi lebih menekankan kepada kreativitas belajar siswa dalam mencoba sesuatu yang di tetapkan guru, mandiri dan memecahkan masalah sendiri.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk kelancaran dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran tematik guru harus mempunyai keterampilan yang dapat membuat suatu pelajaran semenarik mungkin sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Pada pembelajaran tematik guru harus banyak menggunakan latihan kepada siswa, guru juga penting menguasai beberapa keterampilan mengajar. Hal ini sesuai yang telah disampaikan bahwa metode demonstrasi sangat cocok berkaitan dengan pelajaran tematik karena dapat memberikan latihan keterampilan tertentu kepada siswa serta dapat membantu siswa dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti.

D. Simpulan

Dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku guru menggunakan suatu metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas yaitu metode demonstrasi selain itu guru juga menggunakan metode pembelajaran langsung di kelas maupun di luar kelas karena materi pada pembelajaran tematik banyak menggunakan suatu percobaan yang harus di lakukan siswa agar siswa lebih mudah memahami dan aktif berkreasi bersama siswa lainnya.

Ada beberapa kendala yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku melalui metode demonstrasi yaitu daya ukur sarana prasarana yang masih kurang, kurangnya persiapan guru dalam memilih metode dan media saat menerapkan bersama siswa dan masalah terbatasnya waktu sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa kurang efektif dan terdapat beberapa siswa ada yang aktif dalam kelas dan ada yang pendiam sehingga sulit bagi guru untuk mengatasinya serta keterbatasan waktu dalam penerapan oleh guru selama proses pembelajaran tematik.

Solusi guru dalam penerapan pembelajaran tematik tema 2 kegemaranku kelas I A melalui metode demonstrasi yaitu antara lain: guru dapat menggunakan metode yang bervariasi sehingga membuat kegiatan pembelajar menarik dan siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajarnya. Menggunakan metode demonstrasi sangat cocok untuk siswa kelas I dimana guru melibatkan siswa untuk melakukan sendiri suatu percobaan yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan berkreasi sendiri dengan bimbingan oleh guru yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Daftar Rujukan

- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hernawan, Asep Herry, Rusminiati, Novi & Andayani. (2007). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muhaiminah, Sa'dullah, Anwar & Mustafida, Fita. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Kayanya Negeriku di Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (3). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3151/2862>
- Nilawati, Afifullah, Muhammad & Mustafida, Fita. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas III MI Roudhlatul Ulum Karangploso. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (3). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3153>
- Paujiyah, Syafirah. (Skripsi. 2013). *Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas belajar melalui pendekatan tematik*.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara